

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol.3 No.3, November 2022:9-14	E-ISSN: 2775-779X

Implementasi Karya Inovatif Guru-Guru SD Dan SMP Melalui Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hartono Ginting¹, Sastra Karo-Karo², John Sihar Manurung³

^{1,2}*Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, 20155, Medan, Indonesia*

³*Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, 20155, Medan, Indonesia*

Email:hartonoginting@polmed.ac.ad }

Abstrak

Guru adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan nasional. Peran, tugas dan tanggung jawab guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk melaksanakan fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan guru yang profesional. Salah satu ciri profesionalisme adalah aktif melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang berlaku efektif mulai berlaku 1 Januari 2013, dimana untuk kenaikan pangkat/ jabatan Fungsional Guru diwajibkan membuat Karya Inovatif berupa Penelitian, Karya Tulis Ilmiah, Alat Peraga, Modul, Buku, atau Karya Teknologi Pendidikan. Menurut data yang diperoleh bahwa jumlah guru SD dan SMP di Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo yang masih golongan pada III cukup banyak (55%) dengan masa golongan yang sudah lama (4 – 10 tahun). Penyebab utama keterlambatan itu adalah kurangnya minat dalam membuat karya ilmiah yang menjadi persyaratan utama dalam kenaikan golongan. Berdasarkan pengakuan beberapa guru bahwa kurangnya penulisan karya ilmiah disebabkan karena beban kerja mengajar yang cukup berat ditambah dengan kurangnya motivasi untuk melaksanakan penelitian, kurangnya pengetahuan untuk mengolah data hasil penelitian dengan komputer khususnya menggunakan Software Ms Excel dan SPSS. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para guru tersebut diatas maka kami memberikan suatu pelatihan bagaimana membuat karya ilmiah dan bagaimana cara mengolah data penelitian dengan menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Senin, 21 November 2022 dengan peserta 19 orang guru. Dengan materi dan metode pelatihan praktek langsung di laboratorium komputer maka para guru yang mengikuti pelatihan dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang akan digunakan untuk mengolah data hasil penelitian dengan Ms. Excel dan SPSS sehingga dapat memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan penelitian untuk membuat karya ilmiah yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru.

Kata Kunci: Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, Pengolahan Data.

Abstract

Teachers are one of the essential components of a national education system. The role, duties, and responsibilities of teachers are critical in realizing the goals of national education, namely educating the nation's life and improving the quality of Indonesian people. To carry out these very strategic functions, roles, and positions, professional teachers are needed. One of the characteristics of professionalism is actively carrying out classroom action research. Regulation of the Minister of National Education Number 35 of 2010 concerning Technical Instructions for the Implementation of Functional Teacher Positions and Credit Points which took effect on January 1 2013, whereby for promotion to the

rank/position of Functional Teachers, it is required to do Innovative Works in the form of Research, Scientific Writing, Teaching Aids, Modules, Books, or Educational Technology Works. According to the data obtained, there are quite a lot of elementary and junior high school teachers in Barus Jahe District, Karo Regency, who are still in class III (55%) with old age groups (4-10 years). The main cause of the delay is the lack of interest in doing scientific work, which is the main requirement for a promotion. Based on the acknowledgment of several teachers that the lack of writing scientific papers was due to the quite heavy teaching workload coupled with a lack of motivation to carry out research, a lack of knowledge to process research data using computers, especially using Ms Excel and SPSS software. To overcome the problems faced by the teachers mentioned above, we provide training on how to do scientific work and how to process research data using Microsoft Excel and SPSS software. Implementation of community service activities on Monday, November 21, 2022, with 19 teacher participants. With the materials and methods of hands-on training in the computer laboratory, teachers who take part in the activity can gain knowledge and skills that will be used to process research data with Ms. Excel and SPSS to provide motivation to teachers to carry out research to create scientific work which in turn will improve the quality of education and teacher.

© 2022 Author(s). All rights reserved.

1. Pendahuluan

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Aturan baru Angka Kredit bagi kenaikan Jabatan Guru ini, sudah berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013 kemarin, dimana untuk kenaikan pangkat jabatan Fungsional Guru serendah-rendahnya Golongan III/b diwajibkan membuat Karya Inovatif berupa Penelitian, Karya Tulis Ilmiah, Alat Peraga, Modul, Buku, atau Karya Teknologi Pendidikan yang nilai angka kreditnya disesuaikan.

Terbitnya Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negera (PERMENPAN) dan Peraturan Bersama (PERBES) Mendiknas dan Ka. BKN ini telah mengukuhkan guru sebagai jabatan fungsional, dimana proses kenaikan pangkat dan jabatan guru yang semula dilakukan secara otomatis dan periodik (per 4 tahun) diubah menjadi berdasarkan angka kredit, sebagaimana pada pasal 16 ayat (1) PERBES No. 14 Tahun 2014 ini disebutkan bahwa "kenaikan pangkat dapat dipertimbangkan paling singkat 2 tahun dalam pangkat terakhir", sehingga memungkinkan guru untuk dapat mengajukan kenaikan pangkat dan golongan kurang dari 4 tahun. Walaupun dalam kasus-kasus tertentu, khususnya untuk kenaikan pangkat dari golongan IV.a ke IV.b dan seterusnya, peraturan ini tampaknya menjadi kontra-produktif, karena banyak guru yang terganjal oleh ketentuan yang mewajibkan guru untuk membuat Karya Tulis Ilmiah

Untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi guru dalam rangka mewujudkan peraturan pemerintah tersebut maka tim pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Medan mengadakan kunjungan ke kantor camat Barus Jahe untuk memperoleh data. Kecamatan Barus Jahe adalah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karo dan Kota Barus Jahe adalah sebagai

ibu kota Kecamatan Barus Jahe terdiri dari 19 kelurahan/desa dan dari Kecamatan Barus Jahe Dalam Angka 2019 diperoleh data khususnya di bidang pendidikan sbb.

Tabel 1.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Barus Jahe

No	Sekolah	Negeri	Swasta
1	SD	20	2
2	SMP/MTs	4	1
3	SMA	1	0
	Jumlah	25	3

Sumber : Kecamatan Barus Jahe Dalam Angka 2019

Dari empat SMP Negeri di Kecamatan Barus Jahe yaitu SMP Negeri 1 Barus Jahe di Tiga Jumpa, SMP Negeri 2 Barus Jahe di Suka Nalu, SMP Negeri 3 Barus Jahe di Sinaman dan SMP Negeri 4 Barus Jahe di Penampen. Berikut ini data tentang jumlah guru dan golongannya dari setiap sekolah tersebut.

Tabel 1.2 Jumlah Guru SMP Negeri Berdasarkan Golongan

No	Sekolah							Jml
		III a	III b	III c	III d	IV a	IV b	
1	SMPN 1 Barus Jahe	1	3	5	18	21	1	49
2	SMPN 2 Barus Jahe	1	2	1	12	4	1	21
3	SMPN 3 Barus Jahe		1	3	12	6	1	23
4	SMPN 4 Barus	1	1	2	13	2	1	18
	Jumlah	3	7	11	55	33	4	111

Sumber : SMP Negeri Kecamatan Barus Jahe

Kalau diperinci lebih jauh maka data guru SMP Negeri di Kecamatan Barus Jahe berdasarkan masa kerjanya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.3. Masa Kerja (Tahun) Guru SMP di Kecamatan Barus Jahe

Gol	Masa Kerja (Tahun)							jln
	1-<4	4-<8	8-<12	12-<16	16-<20	20-<24	24-	
III a	3							3
III b		1	2	4				7

III c				4	5	2		11
III d				6	16	27	6	55
IV a					5	19	9	33
IV b						2	2	4
Jumlah	3	1	2	14	26	50	17	111

Sumber : SMP Negeri Kecamatan Barus Jahe

Dari tabel 1.2 dan tabel 1.3 diatas dapat dilihat guru SMP Negeri Kecamatan Barus Jahe dengan masa kerja kurang dari 4 tahun masih tetap golongan III a, sama seperti beliau masuk pertama kali jadi PNS, demikian juga ada 7 orang guru yang masih golongan III b walaupun masa kerjanya sudah mencapai kurang dari 16 tahun, beberapa guru yang masih golongan III c walaupun masa kerjanya kurang dari 24 tahun dan ada 6 orang guru yang masih tertahan pada golongan III d walaupun sudah dengan masa kerja kurang dari 16 tahun. Banyaknya jumlah guru yang masih bertahan pada golongan III disebabkan karena para guru relatif malas melakukan kegiatan berupa karya ilmiah yang salah satu syarat utama pada kenaikan golongan atau jabatan fungsional hal ini disebabkan salah satunya adalah kurangnya motivasi dan juga karena para guru sibuk dengan rutinitis mengajar yang juga cukup menyita perhatian dan waktu, disamping itu para guru yang pada umumnya tinggal di daerah pedesaan masih disibukkan dengan pekerjaan tambahan yaitu sebagai petani atau pedagang.

Berdasarkan pengamatan sekilas bahwa budaya meneliti di kalangan guru belum tercipta secara baik. Guru masih terikat pada rutinitas mengajar di kelas apalagi guru yang tinggal di daerah pedesaan yang juga bekerja sambilan sebagai petani, pedagang dll. bahkan, guru memang sudah lelah melakukan aktivitas yang diluar tugas utamanya yaitu melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas.

Demikian juga dengan beban mengajar 24 jam perminggu sudah merupakan tugas berat bagi guru. Guru sudah lelah sehingga tidak bisa menuangkan kreativitasnya dalam penulisan karya ilmiah. sehingga secara umum yang menjadi permasalahan guru adalah :

- Kurangnya kemampuan dalam membuat karya ilmiah/ Penelitian Tindakan Kelas
- Kurangnya motivasi untuk melaksanakan penelitian
- Kurangnya pengetahuan untuk mengolah data hasil penelitian dengan komputer khususnya menggunakan Software Ms Excel dan SPSS.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Lab. Komputer SMP Negeri 1 Barus Jahe dengan jumlah peserta 19 orang guru. Sebelum pelatihan dimulai maka terlebih dahulu dilaksanakan pretest kepada peserta. Pelatihan diselenggarakan dengan 2 bagian yaitu :**a. Sosialisasi dan Tanya Jawab**

Pada bagian ini materi yang disampaikan tim pengabdian adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru

dan Angka Kreditnya yang berlaku efektif mulai berlaku 1 Januari 2013. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mulai dari pengertian, cara membuat judul sampai bagaimana format usulan PTK.

b. Praktik

Pada bagian pertama sesi ini kepada peserta diberikan kasus tentang bagaimana mengolah data dengan Ms. Excel dari hasil midtest dan final test dari 19 orang siswa pada mata pelajaran matematika. Para peserta langsung berhadapan dengan komputer jadi tim pengabdian membimbing dengan seksama bagaimana memasukkan datanya sampai mengolahnya yaitu mulai mencari rata-rata, maximum, minimum, varian dan standart deviasi sampai bagaimana menghitung koefisien korelasi, regresi linier dan bagaimana maknanya atau analisisnya. Pelatihan dilanjutkan bagaimana mengolah data yang sama dengan menggunakan SPSS dan 20 menit sebelum acara berakhir diadakan postest untuk mengukur pengetahuan peserta setelah pelaksanaan pengabdian. Gambar berikut ini adalah peserta dan tim pengabdian di ruang pelatihan.



Gambar 1. Peserta dan tim pelatihan di ruang pelatihan

3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim pengabdian. Dari hasil pretest dan postest diperoleh rata-rata nilai pretest adalah 74,47 dengan standart deviasi 2,91 dan nilai post test rata-ratanya 88,42 dengan standart deviasi 2,31 hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu rata-ratanya naik sebesar 13,9 nilai atau 19,9%, tapi ditinjau dari standart deviasi mengalami penurunan hal ini menunjukkan perbedaan nilai lebih tinggi dari satu peserta dengan peserta lainnya pada pretest, atau dengan kata lain nilai postest dari peserta lebih merata dibandingkan dengan nilai pretest

Terlaksananya pengabdian secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan dari kepala sekolah dan seluruh peserta pelatihan dengan motivasi tinggi untuk dapat membuat karya ilmiah

khususnya penelitian tindakan kelas dengan lebih baik. Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal yaitu secara umum sudah berusia tua sehingga lambat beradaptasi dengan kedua software yang diajarkan yaitu Ms.Excel dan SPSS.

4.Simpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Selesainya pelatihan ini diharapkan para peserta mempunyai kemampuan untuk membuat karya ilmiah yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hal ini terlihat dari kenaikan nilai pre test ke post test.
- b. Selesainya pelatihan ini diharapkan para peserta mempunyai motivasi untuk membuat karya ilmiah yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena peserta mengerti bahwa membuat karya ilmiah adalah salah satu syarat utama untuk kenaikan pangkat/golongan.
- c. Dengan selesainya pelatihan ini maka para peserta mendapat pengetahuan tentang bagaimana mengolah data PTK dengan menggunakan Ms.Excel dan SPSS demikian juga dapat menginterpretasi hasilnya.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Medan, Ketua P3M Politeknik Negeri Medan, Ketua Jurusan Akuntans, Kepala SMP Negeri 1 Barus Jahe dan seluruh peserta pelatihan dan juga pihak-pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga pengabdian ini dapat diselesaikan dengan lancar dan sukses.

6. Daftar Pustaka

- Nur Tanjung, Bahdin dan Ardial. 2015, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel. Jakarta: Prenada Media
- Permana, Budi, 2013, 36 Jam Belajar Ms Excel 2000, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010
- Santoso, Singgih, 2018, SPSS Ver 15 Mengolah Data Statistik Secara Profesional, Cetakan Kelima, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- _____, 2014, SPSS Untuk Parameter, Cetakan Keempat, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Supranto, J, 2010, Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi ke enam, Erlangga, Jakarta
- Barus Jahe Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo,2020
- Wijaya, Ir. (2018), Analisis Statistik dengan Program SPSS, Alfabeta, Bandung